



SURAT TUGAS
No: 265/STE-REK/UPJ/06.22

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom
Jabatan : Dosen
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Pembicara dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai realisasi kegiatan Hibah Internal UPJ tahun 2022 dengan mitra TK Dian Insani, Cipanas

Alamat Tujuan : Wisma Kompas Gramedia – Cipanas, Cianjur
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Rabu / 29 Juni 2022
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 27 Juni 2022

Yang menugaskan,


Leenawaty Limantara, Ph.D.
Rektor

Yang bekerja sama,

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom
SPd.AUD.

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. BPSDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke BPSDM paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

SURAT UNDANGAN
No: 988/INT-KOM/UPJ/06.22

Kepada Yth.
Ibu Isti Purwi Tyas Utami, M.I.Kom
Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Pembangunan Jaya
Di Tempat

Perihal: Surat Undangan sebagai Pembicara / Narasumber dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai realisasi kegiatan Hibah Internal UPJ tahun 2022 dengan mitra TK Dian Insani, Cipanas

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai Realisasi Kegiatan Hibah Internal Universitas Pembangunan Jaya tahun 2022, bersama surat ini kami bermaksud untuk mengundang **Ibu Isti Purwi Tyas Utami, M.I.Kom** selaku Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai Pembicara / Narasumber dalam kegiatan yang akan kami selenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Tempat : Wisma Kompas Gramedia – Cipanas, Cianjur

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Ibu berkenan hadir memberikan *sharing* sebagai Pembicara / Narasumber pada kegiatan tersebut. Atas kesediaan waktu yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Humaniora dan Bisnis
Universitas Pembangunan Jaya



Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**SEMINAR PARENTING UNTUK ORANG TUA DAN GURU KB DAN TK DIAN INSANI
KECAMATAN CIPANAS**

“Komunikasi Reflektif dalam Pendampingan Belajar Anak Paska Pandemi Covid-19”

Oleh:

ISTI PURWI TYAS UTAMI

NIDN 0302047605

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Juni 2022

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Komunikasi Reflektif dalam Pendampingan Belajar Anak Paska Pandemi Covid-19
2. Nama mitra program IBM : Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Dian Insani
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Isti Purwi Tyas Utami
 - b. NIDN : 0302047605
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
 - f. Bidang keahlian : Kajian Media
 - g. Alamat Kantor/Telp/Surel : Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota :
 - b. Nama anggota I/Bidang keahlian :
 - c. Nama anggota II/Bidang keahlian :
 - e. Mahasiswa yang terlibat :
5. Lokasi kegiatan/Mitra (1) : KB dan TK Dian Insani
 - a. Wilayah mitra (Desa/Kecamatan) : Cipanas
 - b. Kabupaten/Kota : Cianjur
 - c. Propinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 85,2 Km
6. Luaran yang dihasilkan : Seminar Parenting
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1 semester (1 bulan)
7. Biaya pelaksanaan keseluruhan : Rp 0,-
 - a. Diusulkan ke LP2M UPJ

Mengetahui,

Tangerang Selatan, 1 Juli 2022

Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis

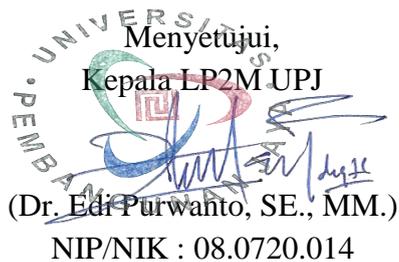
Ketua



(Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D.)
NIK: 08.0920.027

(Isti Purwi Tyas Utami, M.I.Kom)
NIK: 08.0120.007

Menyetujui,
Kepala LP2M UPJ



(Dr. Edi Purwanto, SE., MM.)
NIP/NIK : 08.0720.014

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : Seminar Parenting Komunikasi Reflektif dalam Pendampingan Belajar Anak Paska Pandemi Covid-19”

2. Tim :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Isti Purwi Tyas Utami	Dosen Tetap	Kajian Media	1 jam
2				
3				
4				

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :

Orang tua murid dan guru-guru TK dan Taman bermain di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Juni tahun: 2022

Berakhir : bulan: Juni tahun: 2022

5. Usulan Biaya LP2M : Rp 0,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Wisma Kompas, Cipanas, Jawa Barat

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Perubahan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sangat dinamis sejak awal hingga paska pandemi menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari murid pra sekolah dan TK, orang tua maupun guru. Perubahan sistem belajar mulai dari PJJ, PTMT hingga PTM bukanlah hal yang sederhana bagi anak usia Pra Sekolah dan TK. Perubahan kebiasaan berikut tantangannya pun menghadirkan ketidakpastian komunikasi yang tinggi antara anak-anak dengan orang tua maupun guru. Diperlukan keterampilan komunikasi dalam mengurangi ketidakpastian tersebut agar komunikasi tetap efektif. Selain itu keterampilan komunikasi reflektif dapat menjadi solusi untuk memahami masalah yang dihadapi anak dengan melatih mereka mengenali emosi dan pikirannya.

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada para guru KB dan TK mengenai bagaimana cara mengatasi ketidakpastian komunikasi dengan murid maupun orang tua dengan strategi pengurangan ketidakpastian dan praktik komunikasi reflektif .

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

-

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem produk/barang, paten atau luaran lainnya yang ditargetkan

- Slide pelatihan.

RINGKASAN

Kembali diberlakukannya sistem belajar tatap muka secara langsung paska pandemi Covid 19 serta jeda kegiatan pembelajaran berupa libur panjang menjadi tantangan tersendiri bagi murid Pra Sekolah dan TK, orang tua, maupun guru. Perubahan sistem belajar yang sangat dinamis selama pandemi mulai dari PJJ, PTMT dan PTM 100% pun menuntut kemampuan adaptasi yang baik. Bagi siswa Pra Sekolah dan TK perubahan tersebut merupakan hal yang tidak mudah. Demikian juga dengan orang tua dan guru yang mendampingi.

Perubahan yang sangat dinamis ini sangat mungkin memunculkan ketidakpastian komunikasi serta fluktuasi motivasi anak dalam belajar. Ketidakpastian komunikasi yang dialami pun sangat berbeda antara anak dan orang dewasa. Ketidakpastian tinggi pada anak menghadirkan rasa cemas pada jadwal belajar yang baru, tugas yang harus dikerjakan sendiri, serta adaptasi dengan teman dan kelas baru. Pada orang tua kecemasan yang muncul lebih pada kekhawatiran pada risiko kesehatan dan kemampuan anak mandiri mengikuti kegiatan belajar berikut tugas-tugasnya yang sebelumnya banyak dibantu selama anak mengikuti pembelajaran secara *online*. Sementara guru harus mampu memahami ketidakpastian yang dihadapi murid dan orang tua. Kondisi ini dapat diatasi dengan menggunakan strategi pengurangan ketidakpastian komunikasi dan berlatih keterampilan komunikasi reflektif.

Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para peserta seminar mengenai strategi pengurangan ketidakpastian komunikasi dan komunikasi reflektif paska pandemi covid 19. Dengan mendapatkan pemahaman mengenai strategi pengurangan ketidakpastian dalam komunikasi dan melatih kemampuan komunikasi reflektif diharapkan murid, orang tua dan guru dapat mengatasi ketidaknyamanan komunikasi yang dialami berikut masalah perubahan motivasi belajar. Dengan demikian komunikasi tetap dapat berjalan efektif dan masing-masing pihak dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran tatap muka paska pandemi.

Pelatihan ini menggunakan teori Pengurangan Ketidakpastian dan konsep Komunikasi Reflektif. Dalam teori Pengurangan Ketidakpastian terdapat tiga jenis strategi utama untuk mengurangi ketidakpastian kognitif dan perilaku antara dua orang asing dalam arti kurang mengenal latar belakang satu sama lain atau orang yang sangat berbeda budaya. Namun demikian ketidakpastian komunikasi pun dapat terjadi pada relasi interpersonal yang mengalami tantangan karena perubahan kondisi lingkungan. Sementara komunikasi reflektif adalah bentuk keterampilan komunikasi yang melatih pelakunya mengenali dan menerima emosi, memverbalisasikan pikirannya dengan demikian dapat menemukan kesepakatan bersama mengenai pemecahan masalah.

PRAKATA

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan berangkat dari kepedulian pada persoalan yang akan dihadapi murid Pra Sekolah dan TK, orang tua, dan guru menjelang diberlakukannya pembelajaran tatap muka penuh. Pergantian sistem belajar yang begitu dinamis mulai dari PJJ, PTMT hingga PTM 100%, memerlukan kemampuan beradaptasi yang baik. Kondisi ini pun berdampak pada ketidakpastian komunikasi saat kembali melaksanakan PTM. Sebagai dosen Ilmu Komunikasi saya terpanggil untuk berbagi pengetahuan terkait strategi komunikasi dalam mengurangi ketidakpastian serta dasar komunikasi reflektif yang dapat dilakukan murid, orang tua dan guru. Komunikasi reflektif dapat membantu orang tua dan guru memandu murid Pra Sekolah dan TK mengenal emosi dan sikapnya saat mengalami ketidakpastian yang menimbulkan rasa cemas. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat membantu murid dan orang tua mengatasi ketidakpastian kognitif maupun perilaku saat kegiatan pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka. Juga berlatih bersama anak mempraktikkan komunikasi reflektif yang mampu membantu anak mengembangkan penalaran. Dengan demikian komunikasi dapat lebih efektif dan membantu proses pembelajaran.

Program pengabdian ini merupakan program yang terlaksana atas bantuan banyak pihak, oleh karena itu saya sangat berterima kasih pada Tuhan YME atas terlaksananya program ini dan juga kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D
2. Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Dr. Edi Purwanto, SE, MM
3. Dekan FHB UPJ, Ibu Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D. yang mendukung penuh kegiatan ini.
4. Kepala TK Dian Insani yang juga telah mendukung kegiatan ini
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis,

Isti Purwi Tyas Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN PROPOSAL	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
2.1. Solusi	4
2.2. Target Luaran.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan Materi.....	5
3.2. Pemberian Materi	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat.....	13
5.2. Luaran.....	13
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	14
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
REFERENSI.....	16
LAMPIRAN.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Target Luaran.....	4
Tabel 3.1. Refleksi Permainan <i>Broken T</i>	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Permainan Broken T dan slide 1-2 presentasi	5
Gambar 3.2. Slide 3-5 presentasi	7
Gambar 3.3. Slide 6-8 presentasi	8
Gambar 3.4. Dokumentasi 1-3 kegiatan penyampaian materi.....	9
Gambar 3.5. Dokumentasi foto 4-6 peserta seminar	10
Gambar 3.6. Dokumentasi foto 7-9 tanya jawab Peserta	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka penuh paska pandemi dan liburan sekolah menghadirkan tantangan tersendiri bagi murid pra sekolah dan TK juga orang tua dan guru. Perubahan sistem belajar yang cukup dinamis mulai dari PJJ, PTMT dan PTM 100% menuntut adaptasi yang tidak mudah. Baik murid, orang tua maupun guru mengalami ketidakpastian komunikasi akibat perubahan eksternal tersebut. Bagi anak-anak usia pra sekolah dan TK kondisi baru ini menjadi kerja keras. Tidak jarang mereka mengalami kecemasan berpisah dari orang tua, kecemasan menghadapi tugas sendiri hingga kecemasan memasuki kelas baru, teman dan guru baru. Orang tua mengalami ketidakpastian mengenai risiko kesehatan dan kemandirian putra-putrinya yang selama pandemi dapat diawasi karena belajar di rumah. Bagi guru ketidakpastian yang dihadapi adalah bagaimana mendampingi murid dan orang tua yang sedang beradaptasi dengan kondisi baru. Baik murid, orang tua dan guru dituntut untuk dapat beradaptasi secara cepat agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Ketidakpastian akibat perubahan yang dinamis dapat dipastikan menghadirkan kondisi ketidakpastian komunikasi. Ketidakpastian komunikasi adalah kondisi ketidaknyamanan dalam komunikasi interpersonal akibat ketidakpastian pengetahuan maupun sikap para pelaku komunikasi. Kondisi semacam ini terjadi bukan karena keduanya asing atau tidak mengenal satu sama lain namun juga pada perubahan interaksi karena pelaku yang dekat secara personal mengalami perubahan lingkungan eksternal hingga memengaruhi kondisi internal. Dalam konteks ketidakpastian menghadapi PTM 100% paska pandemi pada murid, orang tua dan guru, ketiganya mengalami ketidakpastian kognitif dan ketidakpastian perilaku yang berbeda-beda. Karenanya dibutuhkan strategi komunikasi untuk mengatasi kondisi tersebut. Dalam ranah komunikasi strategi ini disebut strategi pengurangan ketidakpastian.

Teori Pengurangan ketidakpastian komunikasi dikembangkan oleh Charles R. Berger dan R.J. Callabrese di tahun 1975. Teori ini menjelaskan kondisi ketidakpastian pada pelaku komunikasi yang asing satu sama lain dikarenakan perbedaan latar belakang personal, pengalaman dan budaya. Teori ini menjelaskan bahwa pelaku komunikasi yang asing satu sama lain akan mengalami ketidakpastian kognitif maupun perilaku saat melakukan

komunikasi. Berger dan koleganya kemudian mengidentifikasi tiga strategi yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, yakni: (a) mencari informasi dengan strategi pasif, aktif maupun interaktif; (b) merencanakan komunikasi; dan (c) membatasi hal-hal yang memperkuat ketidakpastian (Budyatna, 2015).

Selain strategi pengurangan ketidakpastian, terdapat keterampilan komunikasi yang dapat diterapkan dalam komunikasi antara murid dan orang tua maupun guru yang dapat membantu mengatasi ketidakpastian yang menghadirkan kecemasan pada anak-anak usia pra sekolah dan TK. Keterampilan yang dimaksud adalah komunikasi reflektif. Komunikasi reflektif merupakan bentuk komunikasi yang memungkinkan pertukaran ide antara orang tua dan anak dengan memfokuskan pada kemampuan memeriksa lalu memahami pikiran, perasaan, dan motif pribadi di balik interaksi keduanya (Entin, 2022). Tiga prinsip utama dalam komunikasi reflektif adalah keterbukaan, objektif dan observasi (Siegel & Shahmoon-Shanok, 2010). Melalui praktik komunikasi reflektif anak-anak belajar bahwa orang tua maupun guru berusaha memahami mereka dengan demikian membangun rasa percaya dan ikatan yang kuat. Apabila dilakukan secara konsisten komunikasi reflektif dapat membantu perkembangan sosial dan emosional anak, bahkan lebih jauh lagi dapat membantu membangun sikap disiplin anak (Entin, 2022).

Dengan pemahaman dan mempraktikkan strategi pengurangan ketidakpastian dan komunikasi reflektif diharapkan anak-anak maupun orang tua dan guru dapat mensiasati ketidakpastian yang menghadirkan kecemasan saat harus kembali melakukan pembelajaran tatap muka 100%. Hal ini dikarenakan pembelajaran tatap muka yang memungkinkan interaksi secara langsung antara guru dan murid masih menjadi model pembelajaran yang paling efektif untuk anak-anak usia pra sekolah dan TK. Hal ini dikarenakan komunikasi interpersonal yang baik memiliki kualitas seperti *Uniqueness*, *Irreplacibility*, *Interdependence*, *Self Disclosure*, dan *Intrinsic Rewards* (Adler & Proctor II, 2011). Kualitas tersebut tidak maksimal dibangun melalui komunikasi yang termediasi oleh komputer selama PJJ.

1.2. Permasalahan Mitra

Perubahan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sangat dinamis sejak awal hingga paska pandemi menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari murid pra sekolah dan TK, orang tua maupun guru. Perubahan sistem belajar mulai dari PJJ, PTMT hingga PTM bukanlah hal yang sederhana bagi anak usia Pra Sekolah dan TK. Perubahan

kebiasaan berikut tantangannya pun menghadirkan ketidakpastian komunikasi yang tinggi antara anak-anak dengan orang tua maupun guru. Kondisi yang sama juga dihadapi oleh komunitas orang tua dan guru Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak di wilayah Kecamatan Cipanas, Cianjur, Jawa Barat. Agar dapat beradaptasi dengan baik diperlukan upaya mengatasi ketidakpastian komunikasi yang tidak jarang menghadirkan kecemasan khususnya pada anak dan orang tua.

Kondisi ketidakpastian komunikasi dapat diatasi dengan melatih keterampilan komunikasi dalam mengurangi ketidakpastian agar komunikasi tetap efektif. Berkomunikasi dengan anak pra sekolah dan TK yang tengah mengalami kecemasan akibat ketidakpastian oleh perubahan cara belajar yang sangat dinamis memerlukan pendekatan komunikasi yang membantu anak mengenali emosi dan apa yang mendasari sikap dan perilakunya. Pendekatan ini dikenal dengan komunikasi reflektif. Selanjutnya praktik komunikasi reflektif dapat dipadukan dengan strategi pengurangan ketidakpastian agar tujuan komunikasi interpersonal tercapai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mitra adalah memberikan pelatihan komunikasi pada orang tua dan guru anak-anak Pra sekolah dan TK di wilayah Cipanas. Komunitas guru-guru di wilayah ini secara rutin melaksanakan pelatihan bagi anggota komunitasnya setahun sekali. Selain itu komunitas ini juga melakukan terobosan dengan mengadakan seminar parenting bagi orang tua murid. Dalam seminar yang bekerjasama dengan Prodi Ilkom UPJ kali ini disajikan dua tema yang berkaitan dengan psikologi dan komunikasi.

Tema komunikasi yang diangkat dalam presentasi memaparkan strategi pengurangan ketidakpastian serta komunikasi reflektif yang diharapkan dapat membantu kesiapan orang tua dan guru-guru KB dan TK di Kecamatan Cipanas dalam menghadapi pembelajaran paska pandemi covid 19.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Solusi

Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan mengadakan sebuah seminar parenting dengan tema “Komunikasi Reflektif dalam Pendampingan Belajar Anak Paska Pandemi Covid-19” untuk memberikan pemahaman mengenai strategi dalam mengatasi ketidakpastian komunikasi serta mengenalkan keterampilan dasar komunikasi reflektif antara orang tua dan murid juga guru dan murid.

2.2. Target Luaran

Target luaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar parenting dengan tema “Komunikasi Reflektif dalam Pendampingan Belajar Anak Paska Pandemi Covid-19”, dengan target luaran sebagai berikut:

Tabel 2.1
Target Luaran

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Slide Presentasi	Wajib dan sudah tercapai
2	Presensi Kehadiran Peserta	Wajib dan sudah tercapai
3	Laporan Akhir	Wajib dan sudah tercapai

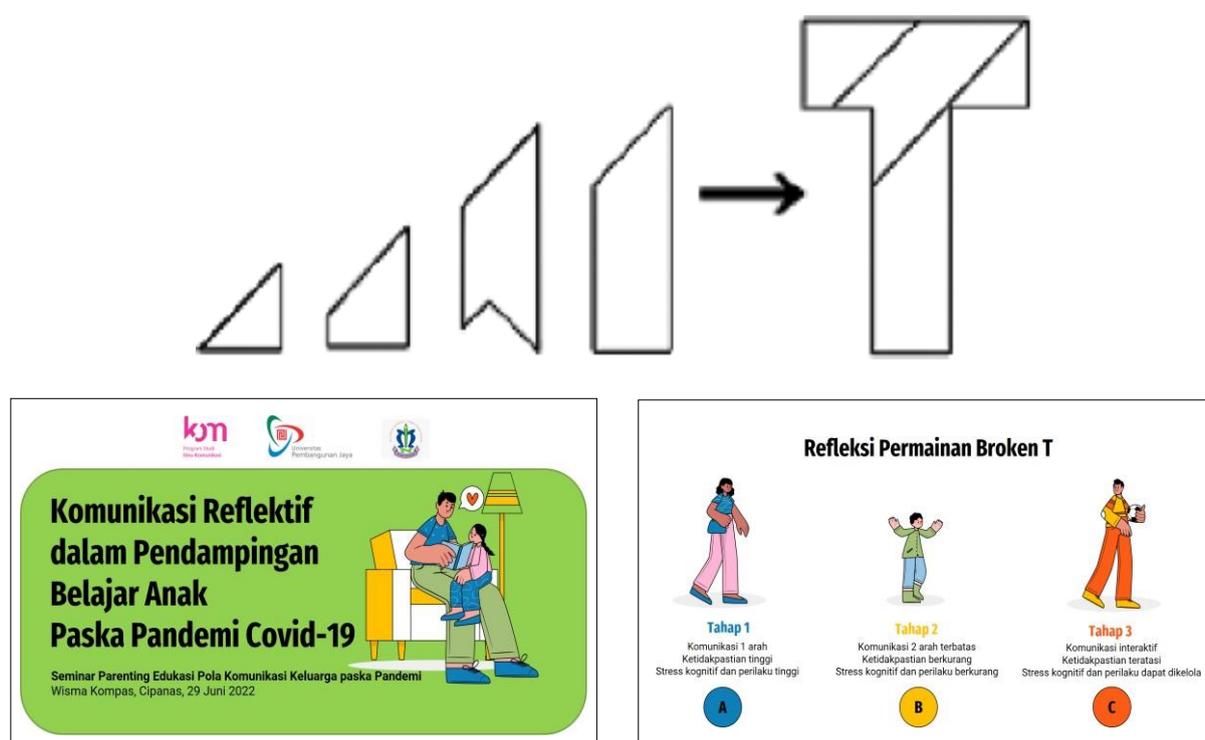
BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Materi

Materi yang digunakan dalam seminar parenting kali ini mengangkat dua hal yakni Teori Pengurangan Ketidakpastian Komunikasi dan Komunikasi Reflektif. Materi disajikan dengan menggunakan media permainan *Broken T* serta presentasi dalam bentuk PPT.

Materi presentasi disiapkan kurang lebih selama satu minggu dengan membuat permainan Broken T dan sekatnya sebanyak enam buah. Untuk materi PPT dikumpulkan sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan permasalahan ketidakpastian komunikasi yang dihadapi murid, orang tua dan guru kelompok Bermain dan TK dian Insani di Kecamatan Cipanas berikut kiat-kiat komunikasi persuasif. Berikut adalah ilustrasi permainan broken T dan *slide* presentasi yang digunakan dalam seminar:



Gambar 3.1. Permainan *Broken T* dan slide 1-2 materi presentasi

Bagian awal presentasi seperti tampak pada gambar di atas dibuka dengan permainan *Broken T* atau T yang berantakan. Permainan ini menjadi pintu masuk bagi peserta seminar untuk memahami persoalan ketidakpastian komunikasi yang dihadapi antara anak-anak dan

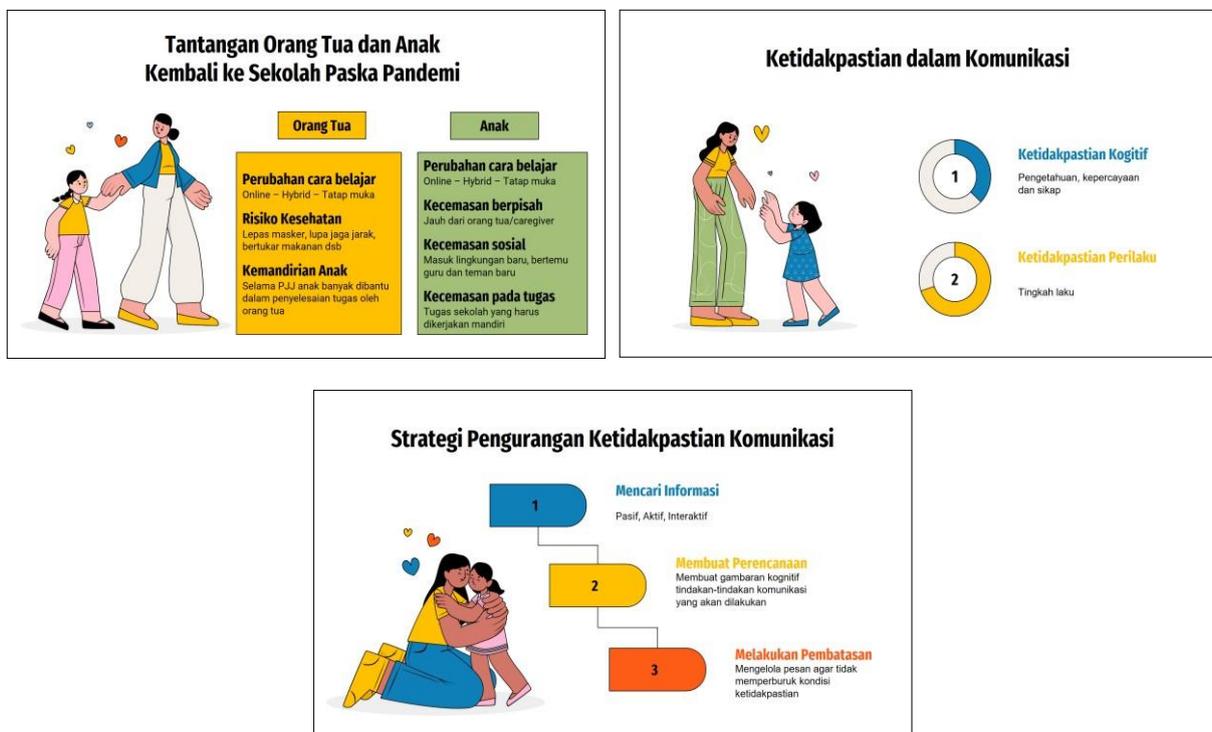
orang tua atau antara murid dan guru. Peserta berpasangan berperan sebagai orang tua dan anak atau guru dan murid. Selanjutnya mereka duduk berhadapan dengan dibatasi sekat dan diberi tugas. Bagi yang berperan menjadi orang tua akan diberikan pola Broken T dan bagi yang berperan sebagai anak akan diberikan potongan puzzle dari huruf T. Permainan dibagi menjadi tiga tahap dengan prosedur yang berbeda untuk menunjukkan tingkat ketidakpastian komunikasi dan strategi pengurangan ketidakpastian yang dapat dilakukan. Selanjutnya peserta diajak mendiskusikan pada tahapan mana ketiga strategi pengurangan ketidakpastian serta komunikasi reflektif dapat dipraktikkan oleh orang tua dan anak atau murid dan guru.

TAHAP	KETIDAKPASTIAN KOMUNIKASI	BENTUK KOMUNIKASI	STRATEGI KOMUNIKASI
I Orang tua memberikan instruksi pada anak untuk menyusun huruf T tanpa menunjukkan polanya, sementara anak hanya melaksanakan instruksi tanpa boleh bertanya dan menunjukkan kepingan puzzle.	Tinggi	Satu Arah	Strategi Pasif dengan observasi untuk mengurangi ketidakpastian komunikasi
II Orang tua memberikan instruksi pada anak untuk menyusun huruf T tanpa menunjukkan polanya namun anak boleh bertanya dan menunjukkan kepingan puzzle dan orang tua dapat menjawab.	Berkurang	Dua Arah	Strategi aktif dengan bertanya untuk mengurangi ketidakpastian komunikasi (dalam praktik strategi aktif dapat dilakukan dengan bertanya pada teman anak dan guru.
III Sekat antara orang tua dan anak disingkirkan lalu keduanya bekerjasama menyusun Broken T menjadi huruf T yang utuh.	Rendah	Interaktif	Strategi interaktif dalam pengurangan ketidakpastian dan komunikasi reflektif. Orang tua dan anak secara terbuka berdialog dan mencoba memvalidasi emosi yang terlibat serta memverbalisasikan apa yang ada dalam pikiran mengenai masalah yang dihadapi untuk menemukan solusi yang disepakati bersama.

Tabel 3.1. Refleksi Permainan *Broken T*

Pada bagian kedua presentasi seperti tampak dalam beberapa slide di bawah disampaikan mengenai gambaran permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran tatap

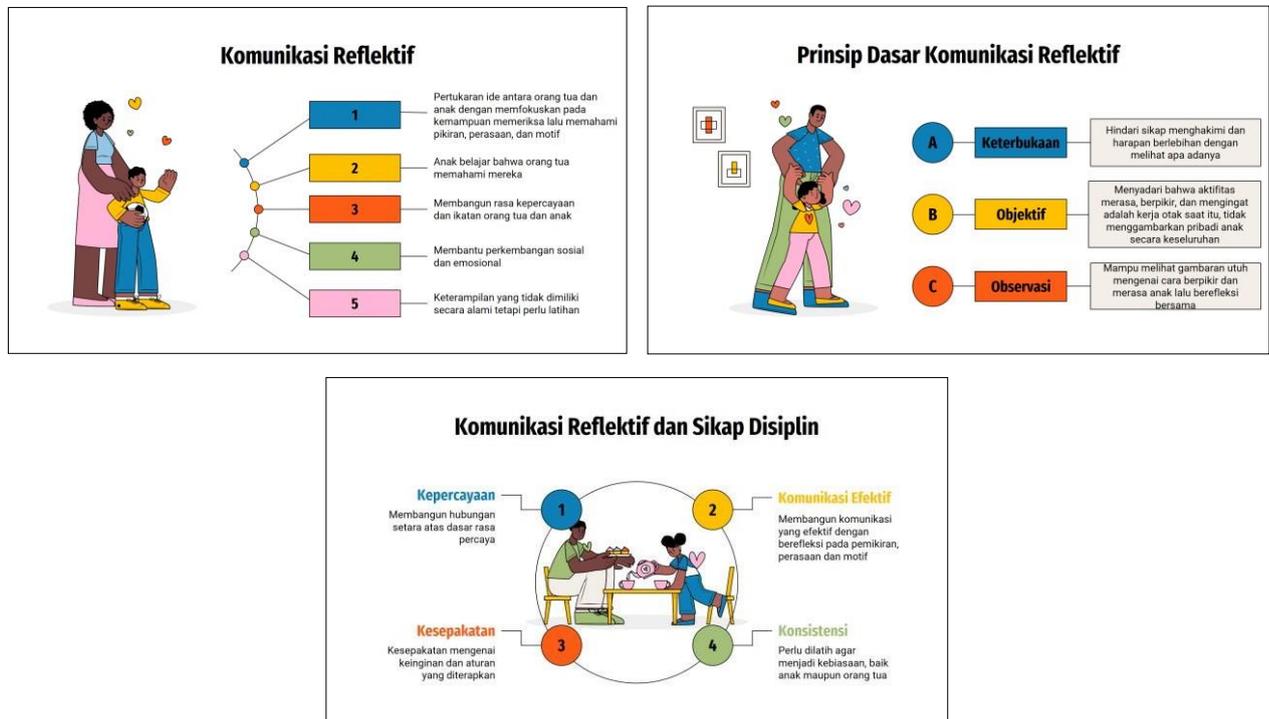
muka 100% setelah pandemi dilihat dari sisi orang tua dan anak berikut dampaknya yakni ketidakpastian komunikasi. Ketidakpastian komunikasi yang dihadapi meliputi ketidakpastian kognitif dan ketidakpastian perilaku yang tidak jarang muncul menjadi rasa cemas pada anak-anak dan orang tua dengan jenis dan kadar yang berbeda. Pada orang tua umumnya kecemasan utama berupa risiko kesehatan pada anak, tingkat kemandirian anak yang terbiasa didampingi selama pandemi serta kemampuan adaptasi anak pada perubahan cara belajar. Sementara pada anak kecemasan lebih beragam mulai kecemasan berpisah dari orang tua, kecemasan memasuki lingkungan sosial baru berupa kelas, teman dan guru baru, kecemasan pada acara belajar baru berikut tugas-tugas yang dihadapi. Sementara pada guru ketidakpastian terjadi pada bagaimana cara menghadapi murid dan orang tua yang mengalami ketidakpastian tersebut.



Gambar 3.2. Slide 3-5 materi presentasi

Tiga strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakpastian komunikasi yakni pertama mencari informasi. Dalam kondisi ketidakpastian tinggi para pelaku komunikasi dapat mengurangi ketidakpastian dengan aktif mencari informasi dari lawan komunikasi melalui strategi pasif, aktif maupun interaktif. Kedua membuat perencanaan. Dalam kondisi ketidakpastian yang tinggi seorang komunikator akan merencanakan baik pesan maupun cara penyampaian sebelumnya sehingga diharapkan tidak memperkuat ketidakpastian

komunikasi. Ketiga komunikator akan melakukan pembatasan pada berbagai pesan yang justru akan memperkuat ketidakpastian komunikasi.



Gambar 3.3. Slide 6-8 Materi Presentasi

Pada bagian ketiga presentasi seperti tampak dalam beberapa *slide* di atas peserta diajak mengenal komunikasi reflektif. Sebuah keterampilan komunikasi yang terkait dengan bidang Psikologi Komunikasi. Komunikasi reflektif merupakan bentuk komunikasi yang memungkinkan pertukaran ide antara orang tua dan anak dengan memfokuskan pada kemampuan memeriksa lalu memahami pikiran, perasaan, dan motif pribadi di balik interaksi keduanya. Anak-anak yang otaknya tengah berkembang belum memiliki kemampuan rasionalisasi layaknya orang dewasa. Hal ini karena otak bagian depan yang mengontrol kemampuan menalar belum berkembang dengan sempurna. Namun demikian bagian otak yang mengatur emosi tengah berkembang pesat. Dengan demikian anak-anak sangat mudah dikuasai emosi ketika menghadapi kondisi ketidakpastian. Komunikasi reflektif sangat bermanfaat untuk melatih anak mengenai emosinya baik positif maupun negatif. Selanjutnya setelah menenali emosi tersebut anak diajak untuk memverbalisasikan apa yang ada dalam pikirannya dan mengevaluasi sikap dan perilakunya.

Tiga prinsip utama dalam komunikasi reflektif adalah keterbukaan, objektif dan observasi (Siegel & Shahmoon-Shanok, 2010). Dalam komunikasi reflektif sikap terbuka

penting untuk menempatkan diri setara dengan anak dan menerima kondisi emosi dan nalarnya yang belum sempurna seperti orang dewasa. Selanjutnya orang tua atau guru harus mampu secara objektif melihat persoalan dan sikap anak kasus per kasus. Tidak mengaitkan permasalahan yang dihadapi untuk menilai keseluruhan kepribadian anak dengan landasan berpikir bahwa sikap dan perilakunya didasari oleh kondisinya yang masih dalam tahap perkembangan dan butuh bantuan orang dewasa untuk memahami masalahnya secara emosional dan rasional. Berikutnya orang tua dan anak sama-sama mengevaluasi emosi dan cara berikir masing-masing mengenai masalah untuk memperoleh solusi terbaik yang disepakati bersama. Melalui praktik komunikasi reflektif anak-anak belajar bahwa orang tua maupun guru berusaha memahami mereka dengan demikian membangun rasa percaya dan ikatan yang kuat. Apabila dilakukan secara konsisten komunikasi reflektif dapat membantu perkembangan sosial dan emosional anak, bahkan lebih jauh lagi dapat membantu membangun sikap disiplin anak (Entin, 2022).

3.2. Pemberian Materi Saat Seminar

Seminar dilaksanakan secara langsung melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 09.30 – 12.00 WIB dengan peserta kurang lebih berjumlah 20 orang. Berikut adalah beberapa dokumentasi saat seminar sedang berlangsung:



Gambar 3.4. Dokumentasi foto 1-3 saat pemberian materi

Foto pertama menunjukkan proses presentasi materi yang menjadi presentasi kedua selain presentasi oleh pembicara lainnya dengan tema Psikologi dalam Pengasuhan Anak.

Presentasi ini lebih mengupas komunikasi interpersonal dalam konteks pembelajaran paska pandemi berikut tantangannya berikut strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakpastian komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak atau guru dan murid. Seminar dibuka dengan permainan *Broken T* sebagai bahan refleksi mengenai komunikasi antara orang tua dan anak saat mengalami ketidakpastian komunikasi. Selanjutnya dalam pemberian materi peserta diajak memahami bagaimana menerapkan tiga strategi pengurangan ketidakpastian komunikasi dan prinsip dalam komunikasi reflektif.



Gambar 3.5. Dokumentasi foto 4-6 peserta seminar

Foto kedua dan ketiga menunjukkan peserta seminar yang berjumlah duapuluh orang yang terdiri dari orang tua dan guru Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak di wilayah Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Komunitas guru yang kesemuanya perempuan di wilayah ini secara rutin mengadakan pelatihan bagi anggota komunitasnya dengan menghadirkan pembicara dari luar komunitas setahun sekali. Selain itu komunitas guru-guru ini juga menyelenggarakan seminar parenting yang mengundang orang tua murid salah satunya adalah seminar kali ini yang mengangkat komunikasi keluarga paska pandemi Covid 19.

Foto keempat menunjukkan proses tanya jawab dengan peserta seminar. Tanya jawab dengan peserta dilakukan setelah permainan *Broken T* dan presentasi materi. Dalam

proses tanya jawab peserta baik orang tua maupun guru mengajukan pertanyaan seputar kiat-kiat melakukan komunikasi reflektif berdasarkan kasus yang dihadapi sehari-hari.



Gambar 3.6. Dokumentasi foto 7-9 saat tanya jawab dan foto beersama dengan peserta

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program ini sesuai dengan tujuan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya untuk Pengabdian Masyarakat skema IPTEK bagi Masyarakat (IbM), yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*). (LPPM UPJ, 2016a)

Program ini juga selaras dengan bidang unggulan yaitu sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan. Hal ini dikarenakan pembangunan IPTEK tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah tersebut (LPPM UPJ, 2016b). Program ini juga sesuai dengan Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang fokus pada satu institusi mitra dengan pendekatan interdisipliner-kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi pada masyarakat wilayah Jabodetabek (LPPM UPJ, 2016b). Selain itu aktivitas yang dilakukan dalam program ini juga sesuai dengan cakupan dalam Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tersebut yaitu pelayanan jasa serta pendampingan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga diharapkan dapat menjadikan dosen sebagai agen perubahan bagi kebaikan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dosen di perguruan tinggi juga dibekali penguasaan metodologi, sikap ilmiah, dan kemampuan analisis yang dapat mendukung kegiatan ini.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa penyampaian materi yang telah terlaksana dengan baik. Selain itu dalam kegiatan ini, penulis juga berhasil menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta terkait dengan materi yang disampaikan.

5.2. Luaran

Luaran yang dihasilkan yaitu slide presentasi, daftar hadir peserta, dokumentasi, dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Setelah melakukan seminar *online* terkait komunikasi reflektif dalam pendampingan belajar anak paska pandemi untuk orang tua maupun guru KB dan TK di Kecamatan Cipanas, maka rencana pada tahap berikutnya:

1. Meneruskan program ini dengan materi seminar yang berbeda di bidang komunikasi. Hal ini karena antusiasme dan harapan dari peserta seminar yakni orang tua dan guru KB dan TK di Kecamatan Cipanas yang berharap ada pelatihan lebih lanjut terkait komunikasi. Hal ini sejalan dengan program dalam komunitas guru-guru ini yang secara rutin melaksanakan pelatihan bagi anggotanya satu tahun sekali.
2. Memberikan seminar dengan tema serupa pada guru-guru di level Pendidikan Dasar Anak di wilayah lain.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan program yang telah dilakukan, yaitu seminar parenting dengan tema Komunikasi Reflektif dalam Pendampingan Belajar Anak Paska Pandemi Covid 19, dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang baik dari para peserta. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti permainan, penyampaian materi hingga sesi diskusi.

7.2. Saran

Saran untuk perbaikan program ini adalah:

1. Dalam program selanjutnya dapat disampaikan materi strategi komunikasi yang berbeda yang dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal maupun kelompok untuk guru dan orang tua murid.
2. Selain ditujukan untuk guru-guru TB dan TK program juga dapat dijalankan dan disampaikan kepada guru-guru di tingkat Sekolah Dasar.

REFERENSI

- Adler , R. B., & Proctor II, R. F. (2011). *Looking Out Looking In., Canada: Wadswort, Cencage Learning.* Canada: Wadswort, Cencage Learning.
- Budyatna, M. (2015). *Teori-teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi.* Jakarta: Prenada Media Grup.
- Entin, D. (2022, July 15). *Examples of reflective communication.* Retrieved from Kid is in the house: [nthehouse.com/baby/bonding-and-communication/examples-of-reflective-communication?qt-more_videos=1#qt-more_videos](https://www.kidsinthehouse.com/baby/bonding-and-communication/examples-of-reflective-communication?qt-more_videos=1#qt-more_videos)
- Entin, D. (2022, July 15). *Reflective communication and its impact on discipline.* Retrieved from Kid is in the house: https://www.kidsinthehouse.com/all-parents/parenting/communicating-with-children/reflective-communication-and-its-impact-on?qt-more_videos=1#qt-more_videos
- Entin, D. (2022, July 15). *What is reflective communication?* Retrieved from Kids in the house: https://www.kidsinthehouse.com/all-parents/parenting/communicating-with-children/what-is-reflective-communication?qt-more_videos=1#qt-more_videos
- Shahmoon-Shanok, D. J. (2010). *Refelctive Communication: Cultivating Mindsight Trough Nurturing Relationship. Zero to Three, 6-14.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas


Universitas
Pembangunan Jaya

SURAT TUGAS
No: 265/STE-REK/UPJ/06.22

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom
Jabatan : Dosen
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Pembicara dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai realisasi kegiatan Hibah Internal UPJ tahun 2022 dengan mitra TK Dian Insani, Cipanas

Alamat Tujuan : Wisma Kompas Gramedia – Cipanas, Cianjur
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Rabu / 29 Juni 2022
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 27 Juni 2022

Yang menugaskan, Yang bekerja sama,


Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:
- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. BPSDM
- Bagian Keuangan

Catatan:
Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke BPSDM paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax.: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Lampiran 2 : Surat Undangan Sebagai Pembicara



Universitas
Pembangunan Jaya

SURAT UNDANGAN No: 988/INT-KOM/UPJ/06.22

Kepada Yth.
Ibu Isti Purwi Tyas Utami, M.I.Kom
Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Pembangunan Jaya
Di Tempat

Perihal: Surat Undangan sebagai Pembicara / Narasumber dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai realisasi kegiatan Hibah Internal UPJ tahun 2022 dengan mitra TK Dian Insani, Cipanas

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai Realisasi Kegiatan Hibah Internal Universitas Pembangunan Jaya tahun 2022, bersama surat ini kami bermaksud untuk mengundang **Ibu Isti Purwi Tyas Utami, M.I.Kom** selaku Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai Pembicara / Narasumber dalam kegiatan yang akan kami selenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Tempat : Wisma Kompas Gramedia – Cipanas, Cianjur

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Ibu berkenan hadir memberikan *sharing* sebagai Pembicara / Narasumber pada kegiatan tersebut. Atas kesediaan waktu yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Humaniora dan Bisnis
Universitas Pembangunan Jaya


Naungsa Biasini, S.Si, M.I.Kom

Lampiran 4 : Poster kegiatan

Universitas
Pembangunan Jaya

P2M Penelitian & Pengabdian Masyarakat

KJM Program Studi Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA DAN
TK DIAN INSANI
MEMPERSEMBAHKAN:

Seminar Parenting

"Edukasi Pola Komunikasi Keluarga pasca Pandemi Covid 19"



Anton Ardianto, M.Psi
Kepala Graha Indonesia -
Cabang Cianjur



Isti Purwi T. U., M.I.Kom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Pembangunan Jaya



Rabu, 29 Juni 2022
08.00 - 12.00



**Wisma Kompas Gramedia -
Cipanas, Cianjur**

GRATIS